

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Bahan bakar minyak (BBM) merupakan komoditas yang penting bagi kehidupan manusia bukan hanya untuk bahan bakar kendaraan, BBM juga bisa menjadi barang dagang yang menjanjikan bagi masyarakat. BBM juga menjadi hal yang sangat berpengaruh dalam sektor industri. Mengingat pentingnya BBM dalam kehidupan masyarakat maka pemerintah melakukan campur tangan dalam menentukan harga dan ketersediaan BBM bagi masyarakat. Konsumsi bahan bakar yang terus meningkat bukan hanya di Indonesia, tapi juga di dunia membuat setiap ada perubahan yang terjadi pada komoditas ini dapat mempengaruhi berbagai bidang. Hal ini juga menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan terjadinya kenaikan harga bahan pokok dan inflasi di dunia. Akibat kenaikan BBM menyebabkan meningkatnya harga pada kebutuhan pokok lain menimbulkan berbagai polemik dimasyarakat.

Perkembangan media sosial yang kini digunakan untuk melengkapi dan memudahkan banyak pekerjaan, khususnya di dalam hal berbagi informasi dan menjalin komunikasi dengan banyak pihak. Komunikasi dan berbagi informasi tersebut didukung dengan munculnya media sosial seperti Twitter, Facebook, Tumblr, Blog, Instagram dan lainnya yang kerap digunakan penggunanya untuk memperoleh informasi serta saling berbagi tanpa dibatasi ruang dan waktu[1]. Media sosial merupakan aktivitas sosial yang menggunakan jaringan online berupa bahasa, gambar dan video. Aktivitas sosial tersebut dianggap sangat memudahkan seseorang dalam berdiskusi, berbisnis dan berkomentar secara bebas[2].

Media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat luas yaitu salah satunya twitter. Twitter adalah salah satu media sosial terbesar didunia tercatat pada Januari 2019, terhitung twitter memiliki 290,5 juta pengguna aktif dan diprediksi akan terus bertambah hingga tahun 2024[3]. Pengguna dapat menyampaikan opini mereka masing-masing terhadap perubahan yang terjadi, dan

twitter juga memberikan akses *Application Programming Interface* (API) kepada para pengembang untuk memudahkan dalam pengumpulan data, itulah yang menjadi alasan kenapa banyak pengembang menggunakan twitter sebagai media pengumpulan data, salah satu metode yang dapat dilakukan yaitu text mining.

Text mining adalah proses untuk memperoleh informasi tingkat tinggi dari teks. Informasi tingkat tinggi biasanya didapatkan dari memperhatikan tren dengan mempelajari pola statistik [4]. Salah satu tujuan penggunaan text mining adalah untuk analisis sentimen.

Analisis sentimen merupakan sub bagian dari *Natural Language Processing* (NLP) yang fokus pada menentukan perasaan yang terkandung pada sebuah teks. Analisis sentimen dikenal dengan *opinion mining* yang merupakan proses memahami, mengekstrak dan mengolah data tekstual secara otomatis untuk mendapatkan informasi sentimen yang terkandung dalam suatu kalimat. Ide dasar dari analisis setimen adalah untuk mendeteksi polaritas teks pada dokumen, kalimat, dan tweet. Polaritas sentimen terbagi tiga yaitu positif, negatif, dan netral[5].

Dalam menunjang penelitian dibutuhkan sebuah algoritma yang mampu mengklasifikasi emosi seseorang. Pada penelitian dipilih metode *naïve bayes* sebagai metode untuk mengklasifikasi emosi pada twitter. Diharapkan dengan penggunaan metode *naïve bayes* ini dalam mengklasifikasi data sentimen emosi mengenai kenaikan bahan bakar minyak mampu memberikan hasil yang akurat.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disampikan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *naïve bayes* pada analisis sentimen?
2. Seberapa banyak akurasi algoritma *naïve bayes* dalam klasifikasi sentimen?

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini akan dibatasi dengan beberapa permasalahan yang tercantum sebagai berikut:

1. Dataset bersumber dari komentar tweet pada media social twitter.
2. Dataset berjumlah 1500 tweet
3. Periode pengambilan data 3-10 september 2022
4. Komentar yang diperoleh dikelompokkan ke dalam 3 kategori yaitu *positive*, *negative*, dan *neutral*.
5. Sistem klasifikasi ini akan dibangun menggunakan algoritma naïve bayes
6. Implementasi akan menggunakan bahasa pemrograman *Python* versi 3.9.9

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menerapkan metode algoritma naïve bayes dalam klasifikasi data tweet tentang kenaikan bahan bakar minyak pada twitter
2. Untuk mengetahui sentimen positif, negatif dan netral terhadap komentar pada twitter tentang kenaikan bahan bakar minyak secara lebih akurat.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Terdapat beberapa manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menanggulangi masalah oleh beberapa pihak terkait.
2. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menggambarkan keadaan yang sedang dialami pengguna selama masalah ini terjadi.
3. Memberikan kemudahan untuk pengguna dan pihak lain ketika menggunakan sistem karena dapat menganalisis sentimen secara lebih akurat melalui komentar-komentar dan juga opini yang beredar di twitter berupa kalimat positif, negatif dan netral.
4. Dapat dijadikan referensi dalam meninjau sebuah masalah yang sedang beredar.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini berisikan beberapa bab yang akan di sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dari penelitian ini, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka, yang berisikan kajian pustaka dari penelitian sebelumnya serta dasa-dasar teori yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas didalamnya terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, analisis sistem, dan rancangan sistem

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

bab ini merupakan tahapan dalam melakukan pengembangan program dan implementasi pada object penelitian.

### BAB V PENUTUP

berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian